



PENGARUH PENERAPAN METODE CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KARANGANYAR

Ni'matul Fitryah Al Hidayah¹, Sukari²

^{1,2,3} Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

Email: nimatlfitryahalhidayah@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.760>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 June 2022

Final Revised: 12 July 2023

Accepted: 12 August 2023

Published: 21 September 2023

Keywords:

Card Sort

Learning Outcomes

Aqidah Akhlak

Active Learning



ABSTRACT

Aqidah Akhlak learning in madrasahs often faces challenges related to monotonous teaching methods and a lack of active student engagement. To address this issue, innovative learning strategies are needed to improve students' learning outcomes through more interactive approaches. This study aims to determine the effect of implementing the Card Sort method on students' learning outcomes in Aqidah Akhlak subjects at MTs Negeri 1 Karanganyar in the 2024/2025 academic year. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental design, involving 32 eighth-grade students as research subjects. The instruments used include questionnaires, observation sheets, and achievement tests. Data were analyzed using descriptive and inferential statistics, including Pearson correlation and simple regression tests. The results showed that the implementation of the Card Sort method was at a high category, and students' learning outcomes significantly improved, with an average score of 90.47. The correlation test showed a very strong relationship between the Card Sort method and learning outcomes ($r = 0.893$; $p < 0.05$). The implication of this study highlights the importance of using active learning methods to improve conceptual understanding in Aqidah Akhlak and foster student participation in the learning process.

ABSTRAK

Pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah seringkali menghadapi tantangan dalam hal metode pengajaran yang monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan yang lebih interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Card Sort terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experiment), melibatkan 32 siswa kelas VIII sebagai subjek penelitian. Instrumen yang digunakan meliputi angket, lembar observasi, dan tes hasil belajar. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, termasuk uji korelasi Pearson dan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Card Sort berada pada kategori tinggi, dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan signifikan dengan rata-rata nilai mencapai 90,47. Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara metode Card Sort dan hasil belajar ($r = 0,893$; $p < 0,05$). Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan metode pembelajaran aktif dalam meningkatkan pemahaman konsep Aqidah Akhlak serta partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar.

Kata Kunci: Card Sort, Hasil Belajar, Aqidah Akhlak, Pembelajaran Aktif

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam di tingkat madrasah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral siswa. Salah satu mata pelajaran yang vital dalam hal ini adalah Aqidah Akhlak, yang tidak hanya menanamkan nilai-nilai keyakinan (tauhid), tetapi juga membentuk perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Namun dalam praktiknya, pembelajaran Aqidah Akhlak masih menghadapi berbagai tantangan (Ahmad, Ehwanudin, & Anwar, 2025). Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Karanganyar, ditemukan bahwa proses pembelajaran masih bersifat konvensional, berpusat pada guru, serta minim variasi metode yang menarik. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi aktif siswa dan belum optimalnya hasil belajar, sebagaimana ditunjukkan oleh pencapaian nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Situasi tersebut menuntut guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan partisipatif. Salah satu metode yang dapat dijadikan alternatif adalah metode Card Sort, yaitu strategi pembelajaran aktif yang melibatkan kegiatan mengelompokkan konsep melalui media kartu. Metode ini tidak hanya merangsang keterlibatan fisik dan mental siswa secara langsung, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, serta motivasi belajar (Ifadah, 2022). Dengan penggunaan metode Card Sort, siswa diharapkan dapat lebih memahami materi Aqidah Akhlak secara mendalam, menginternalisasi nilai-nilai keislaman, serta menunjukkan perubahan sikap dan perilaku ke arah yang lebih positif.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengungkap efektivitas metode Card Sort dalam meningkatkan hasil belajar, namun mayoritas penelitian tersebut dilakukan pada mata pelajaran selain Aqidah Akhlak, seperti Pendidikan Agama Islam umum dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Nurfadhilah, 2025). Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian sebelumnya cenderung kualitatif atau berbentuk tindakan kelas. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan sudut pandang yang lebih kuantitatif dan terfokus pada pengaruh metode Card Sort terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak, khususnya di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri yang memiliki karakteristik dan tantangan pedagogis tersendiri.

Beberapa studi relevan mendukung urgensi penelitian ini. Penelitian (Nurjan & Syam, 2021) menunjukkan bahwa media Card Sort dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI di tingkat dasar. Studi yang dilakukan (Herwin, Husin, & Rahmawati, 2021) membuktikan bahwa penerapan metode Card Sort dalam mata pelajaran Fiqih mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Sementara itu, (Cahyanti, 2024) dalam konteks mata pelajaran IPS menemukan bahwa Card Sort dapat menstimulasi siswa untuk berpikir kritis dan bekerja sama dalam memahami materi. Namun, tidak satu pun dari ketiga penelitian tersebut yang secara khusus menelaah dampak metode Card Sort pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN.

Teori utama yang menjadi dasar penelitian ini adalah teori konstruktivisme, yang menekankan pentingnya partisipasi aktif siswa dalam membangun pengetahuannya melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar yang bermakna (Suparlan, 2019). Dalam konteks ini, metode Card Sort dianggap mampu menjadi sarana konstruktif dalam pembelajaran karena menggabungkan aktivitas kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara terpadu. Selain itu, metode ini juga berlandaskan pada pendekatan pembelajaran aktif kooperatif, di mana siswa belajar melalui kolaborasi dan pertukaran ide.

Metode Card Sort memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mempresentasikan informasi dalam kelompok. Dengan mengurangi dominasi ceramah dan menambah keterlibatan siswa dalam proses belajar, metode ini membantu meningkatkan motivasi, daya ingat, serta pemahaman konsep yang lebih mendalam (Robbaniyah, 2023).

Penelitian ini menawarkan kontribusi baru (novelty) dalam pengembangan strategi pembelajaran aktif di lingkungan madrasah, khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Selama ini, metode Card Sort lebih banyak diterapkan pada mata pelajaran umum seperti IPS atau PAI secara umum, sementara kajian yang secara khusus meneliti pengaruh metode ini dalam konteks Aqidah Akhlak masih sangat terbatas. Penelitian ini juga mengadopsi pendekatan kuantitatif, berbeda dengan sebagian besar penelitian terdahulu yang menggunakan pendekatan kualitatif atau tindakan kelas. Selain itu, latar lokasi di MTsN 1 Karanganyar memberikan konteks tersendiri, karena lembaga ini memiliki ciri khas pembelajaran keagamaan yang terstruktur dan formal. Dengan mengkaji hubungan antara metode Card Sort dan peningkatan hasil belajar secara terukur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru tentang efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak.

Sejalan dengan latar belakang dan kebaruan tersebut, maka fokus penelitian ini dirumuskan ke dalam tiga pertanyaan utama: pertama, bagaimana penerapan metode Card Sort dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025; kedua, bagaimana capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut setelah diterapkan metode Card Sort; dan ketiga, adakah pengaruh yang signifikan antara penerapan metode Card Sort terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Rumusan masalah ini sekaligus menjadi kerangka utama dalam merancang metode penelitian, pengambilan data, dan analisis hasil yang akan dilakukan secara sistematis dan objektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment) yang bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan metode *Card Sort* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak (Anam et al., 2023). Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Karanganyar, yang berlokasi di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, pada bulan Juli 2024 hingga selesai. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini mengukur data numerik dan menganalisis hubungan antar variabel dengan teknik statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTsN 1 Karanganyar, dengan total 32 siswa yang sekaligus menjadi sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu pemilihan berdasarkan pertimbangan tertentu. Peneliti hanya mengambil satu kelas (kelas VIII B) tanpa kelas kontrol karena jumlah siswa kurang dari 100, sehingga penelitian ini disebut sebagai penelitian populasi (Swarjana & Skm, 2022).

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa instrumen. Untuk mengukur variabel X (penerapan metode Card Sort), digunakan lembar observasi dan angket yang mengacu pada skala Likert. Observasi mencakup aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan *Card Sort*, seperti kesiapan materi, pembagian kartu, kegiatan mencocokkan, diskusi kelompok, hingga presentasi siswa. Sedangkan untuk variabel Y (hasil belajar Aqidah Akhlak), data dikumpulkan melalui dokumentasi nilai

dan tes pilihan ganda sebanyak 20 soal yang telah tervalidasi secara akademik dari sumber buku pelajaran.

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, perencanaan, yaitu menyusun perangkat pembelajaran, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Kedua, pelaksanaan pembelajaran, di mana guru menerapkan metode *Card Sort* dalam materi Aqidah Akhlak kepada siswa kelas VIII B. Ketiga, pengumpulan data, melalui observasi selama proses pembelajaran dan pemberian post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Keempat, pengolahan data, yaitu mengolah nilai observasi, skor angket, dan hasil tes menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif statistik untuk mendeskripsikan nilai rata-rata, modus, median, standar deviasi, serta analisis inferensial untuk menguji hipotesis (Swarjana & Skm, 2022). Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, sedangkan homogenitas diuji menggunakan uji F. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji regresi linier sederhana dan koefisien determinasi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan metode Card Sort terhadap hasil belajar siswa. Kriteria signifikansi ditetapkan pada taraf $\alpha = 0,05$, yang berarti bahwa H_0 ditolak jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, dan diterima jika lebih dari 0,05.

Dengan tahapan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kesimpulan empiris terkait efektivitas metode *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak di lingkungan madrasah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab tiga rumusan masalah utama yang telah dirumuskan sebelumnya, yakni: bagaimana penerapan metode Card Sort dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Karanganyar, bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode tersebut, serta apakah terdapat pengaruh signifikan antara metode Card Sort dan hasil belajar siswa. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen semu, dengan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Penelitian difokuskan pada siswa kelas VIII B sebanyak 32 siswa sebagai subjek tunggal (tanpa kelas kontrol), mengingat jumlah siswa yang terbatas dan pendekatan penelitian populasi.

1. Penerapan Metode Card Sort dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak

Metode Card Sort diterapkan dalam beberapa pertemuan pembelajaran Aqidah Akhlak. Proses pelaksanaan metode ini mencakup persiapan media berupa kartu yang berisi konsep-konsep keislaman, pengelompokan siswa menjadi beberapa tim kecil, instruksi pengelompokan konsep berdasarkan tema tertentu, diskusi antarsiswa, hingga presentasi hasil kelompok. Penerapan ini menekankan aspek keterlibatan aktif, kolaboratif, serta kemampuan berpikir logis dalam memahami konsep Aqidah Akhlak.

Data kuantitatif dari hasil observasi dan angket menunjukkan bahwa implementasi metode ini dinilai efektif. Observasi dilakukan oleh guru dan peneliti terhadap keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Skor observasi dikalkulasi dalam kategori skala interval, sedangkan angket diberikan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

Berikut adalah rekapitulasi hasil observasi terhadap penerapan metode Card Sort.

Tabel 1. Distribusi Hasil Penerapan Metode Card Sort

Interval Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
97 - 100	Sangat Tinggi	10	31,25%
91 - 96	Tinggi	15	46,88%
86 - 90	Sedang	3	9,38%
80 - 85	Rendah	3	9,38%
74 - 79	Sangat Rendah	1	3,13%

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 25 dari 32 siswa (atau 78,13%) mengalami penerapan metode Card Sort dalam kategori tinggi hingga sangat tinggi. Hanya 4 siswa (12,5%) berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik menggunakan metode ini. Hal ini sesuai dengan pendapat (Jufri, Asri, Mannahali, & Vidya, 2023) bahwa metode aktif berbasis kartu dapat memfasilitasi pembelajaran dengan lebih bermakna, karena siswa terlibat secara visual, verbal, dan kinestetik.

Lebih lanjut, interaksi dalam kelompok juga meningkatkan motivasi belajar, seperti dijelaskan oleh teori Vygotsky tentang zone of proximal development (ZPD), di mana siswa akan berkembang lebih optimal ketika belajar bersama teman sebaya dan mendapat dukungan dari lingkungan sosialnya (Vygotsky & Cole, 1978). Dalam konteks ini, metode Card Sort tidak hanya mendorong pemahaman kognitif, tetapi juga menumbuhkan kerja sama sosial dalam pembelajaran.

2. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Setelah penerapan metode Card Sort, siswa diberikan tes evaluasi dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Tes ini telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk menjamin kualitas pengukuran hasil belajar. Data skor hasil belajar kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui distribusi capaian siswa.

Tabel 2. Distribusi Hasil Belajar Aqidah Akhlak

Interval Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
94 - 100	Sangat Tinggi	15	46,88%
87 - 93	Tinggi	8	25,00%
80 - 86	Sedang	7	21,88%
73 - 79	Rendah	1	3,13%
66 - 72	Sangat Rendah	1	3,13%

Sebanyak 23 siswa atau 71,88% termasuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sangat baik. Rata-rata nilai keseluruhan mencapai 90,47 dengan standar deviasi 7,87, yang menandakan bahwa mayoritas siswa memperoleh skor di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh madrasah. Hasil ini sejalan dengan teori behavioristik dari Skinner, bahwa hasil belajar dapat ditingkatkan secara signifikan melalui

stimulus yang tepat, dalam hal ini metode Card Sort yang memberikan stimulus pembelajaran berbasis pengalaman langsung.

Siswa tidak hanya mengingat informasi, tetapi juga memproses, mengkategorisasi, dan menerapkannya melalui permainan kartu dan diskusi kelompok. Metode ini juga sesuai dengan prinsip pembelajaran multimodal, di mana siswa dengan gaya belajar berbeda (visual, auditorial, kinestetik) tetap dapat mengikuti alur pembelajaran.

Salah satu faktor penting dari keberhasilan ini adalah keterlibatan aktif siswa, yang memperkuat pemahaman konseptual. Hal ini dikonfirmasi oleh teori pembelajaran kognitif dari Ausubel, yang menyatakan bahwa siswa akan lebih mudah mengingat materi yang disusun secara logis dan dipahami melalui kegiatan bermakna.

3. Uji Statistik: Validitas, Reliabilitas, Normalitas, dan Homogenitas

Untuk menjamin keabsahan data yang digunakan dalam pengujian pengaruh, dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen. Validitas diuji menggunakan korelasi Pearson, di mana semua item soal memiliki r -hitung $>$ r -tabel (0,388), menunjukkan bahwa soal-soal tersebut valid dan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Hasil pengujian menunjukkan nilai $\alpha = 0,934$, yang berarti sangat tinggi, mengindikasikan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik. Nilai ini jauh melampaui batas minimal reliabilitas yaitu 0,6, sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono.

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data hasil belajar menyebar secara normal, menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,200 ($>$ 0,05), menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini penting karena uji statistik parametris seperti korelasi dan regresi sederhana mensyaratkan data harus normal.

Selain itu, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Levene. Hasilnya menunjukkan nilai signifikansi 0,111 ($>$ 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang memiliki varians homogen. Dengan demikian, uji lanjutan dapat dilakukan tanpa kekhawatiran adanya penyimpangan terhadap asumsi dasar analisis inferensial.

4. Uji Hipotesis: Pengaruh Metode Card Sort terhadap Hasil Belajar

Untuk menjawab rumusan masalah ketiga, dilakukan uji hipotesis menggunakan korelasi Pearson Product Moment dan analisis regresi sederhana. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai $r = 0,893$ dengan signifikansi $p = 0,000$, yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara penerapan metode Card Sort (variabel X) dengan hasil belajar siswa (variabel Y).

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi

Variabel X (Card Sort)	Variabel Y (Hasil Belajar)	r-hitung	Sig. (2-tailed)
		0,893	0,000

Koefisien korelasi sebesar 0,893 termasuk dalam kategori sangat kuat menurut (Guilford, 1956), yang menyatakan bahwa nilai antara 0,80 - 1,00 mencerminkan hubungan yang sangat kuat. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka

hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, semakin tinggi kualitas penerapan metode Card Sort dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa.

Hasil ini diperkuat dengan hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa metode Card Sort berkontribusi besar terhadap hasil belajar siswa, di mana nilai koefisien determinasi (R^2) mencapai 0,797, atau 79,7%, menunjukkan bahwa hampir 80% variasi dalam hasil belajar dapat dijelaskan oleh penerapan metode Card Sort.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode **Card Sort** berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Temuan ini dapat dianalisis secara mendalam dengan mengacu pada teori-teori pembelajaran, studi empiris sebelumnya, dan konteks pembelajaran keagamaan di madrasah.

1. Penerapan Metode Card Sort

Metode Card Sort berhasil diterapkan dengan baik pada siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Karanganyar. Berdasarkan hasil observasi dan angket, lebih dari 78% siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Proses belajar yang melibatkan kartu sebagai media bantu ini menjadikan siswa lebih mudah dalam mengidentifikasi dan mengelompokkan konsep-konsep Aqidah Akhlak.

Metode ini selaras dengan teori konstruktivisme dari Jean Piaget yang menekankan pentingnya partisipasi aktif siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri (Piaget, 1976). Card Sort memberi ruang kepada siswa untuk berpikir kritis, menyusun informasi, dan membentuk skema kognitif baru berdasarkan diskusi kelompok dan penalaran logis. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, melainkan juga pelaku aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penerapan metode ini juga sesuai dengan pendekatan pembelajaran kooperatif, di mana siswa berkolaborasi dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan bersama. Menurut (Slavin, 2012; Slavin, Hurley, & Chamberlain, 2003) menyatakan bahwa kolaborasi antar siswa dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Data menunjukkan bahwa 71,88% siswa memperoleh hasil belajar dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, dengan rata-rata nilai mencapai 90,47. Capaian ini menunjukkan bahwa metode Card Sort bukan hanya menarik secara proses, tetapi juga efektif dari sisi kognitif. Berdasarkan analisis uji validitas dan reliabilitas, instrumen tes terbukti sahih dan konsisten dalam mengukur kemampuan siswa. Hal ini memberikan keyakinan bahwa peningkatan hasil belajar benar-benar mencerminkan pengaruh positif dari metode pembelajaran yang diterapkan.

Temuan ini memperkuat studi dari (Sholekah & Mustaqim, 2023) yang menyatakan bahwa metode Card Sort mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui pengaktifan keterlibatan siswa. Penelitian oleh (Aini, Aziz, & Suhono, 2024) pada mata pelajaran Fikih juga menunjukkan bahwa metode ini dapat memperdalam pemahaman materi dengan cara yang menyenangkan.

Tabel berikut menyajikan perbandingan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode Card Sort berdasarkan data dokumentasi.

Tabel 4. Rata-Rata Nilai Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Card Sort

Jenis Nilai	Nilai Rata-rata	Keterangan
Sebelum Card Sort	76,84	Di bawah KKM
Sesudah Card Sort	90,47	Di atas KKM

Kenaikan rata-rata sebesar 13,63 poin menunjukkan adanya lonjakan yang signifikan. Hal ini memperlihatkan bahwa metode Card Sort memberi pengaruh nyata terhadap peningkatan pemahaman materi siswa.

3. Signifikansi Hubungan Variabel

Melalui uji korelasi Pearson, diperoleh nilai r -hitung sebesar 0,893 dan signifikansi 0,000. Ini menandakan bahwa hubungan antara penerapan metode Card Sort dan hasil belajar siswa tergolong sangat kuat dan signifikan. Nilai ini mendukung teori behavioristik dari Skinner yang menjelaskan bahwa stimulus belajar yang tepat dapat memperkuat respons siswa dalam bentuk hasil belajar yang tinggi (Rufaedah, 2018). Dalam hal ini, metode Card Sort berfungsi sebagai stimulus pembelajaran yang menarik dan bermakna.

Lebih lanjut, hasil regresi menunjukkan bahwa 79,7% variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh kualitas penerapan metode Card Sort. Ini menegaskan bahwa peran metode ini sangat dominan dalam memengaruhi capaian akademik siswa. Sisa 20,3% dapat berasal dari faktor lain seperti motivasi belajar individu, latar belakang keluarga, atau lingkungan belajar.

4. Kesesuaian dengan Teori dan Kurikulum

Metode Card Sort sejalan dengan Kurikulum Merdeka Belajar yang menekankan pada pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan berbasis proyek. Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, metode ini membantu siswa memahami nilai-nilai keislaman bukan hanya dari aspek hafalan, tetapi juga dari proses penalaran dan penginternalisasian makna. Ini penting karena pembelajaran Aqidah Akhlak bertujuan membentuk karakter dan perilaku religius siswa secara menyeluruh.

Menurut (Bloom, Engelhart, Furst, Hill, & Krathwohl, 1956), pembelajaran yang efektif mencakup tiga ranah: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Metode Card Sort mendukung ketiga ranah tersebut: siswa memahami konsep (kognitif), menghargai kerja sama (afektif), dan melakukan aktivitas pemilahan kartu (psikomotorik).

5. Implikasi terhadap Pembelajaran Aqidah Akhlak

Hasil penelitian ini membawa implikasi penting terhadap praktik pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah. Guru perlu menyadari bahwa metode ceramah yang monoton tidak lagi relevan dengan karakter siswa generasi saat ini yang membutuhkan stimulasi visual, gerak, dan kerja sama. Card Sort menjadi alternatif yang relevan untuk menciptakan kelas yang hidup dan bermakna.

Salah satu keunggulan metode ini adalah fleksibilitasnya. Materi Aqidah seperti iman kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, serta akhlak terpuji dan tercela dapat diolah ke dalam bentuk kartu yang bervariasi. Guru dapat mendesain kegiatan dengan tingkat kesulitan bertahap sesuai kemampuan siswa.

Guru juga dapat mengembangkan alat evaluasi berbasis portofolio dan observasi, bukan semata-mata tes tertulis. Dengan demikian, penilaian hasil belajar menjadi lebih komprehensif dan adil, mencakup semua aspek perkembangan siswa.

6. Relevansi dengan Penelitian Sebelumnya

Temuan penelitian ini konsisten dengan berbagai studi terdahulu. (Abdurrosyid, Muslimin, & Abbas, 2025) menemukan bahwa metode Card Sort dapat meningkatkan hasil belajar Fikih melalui partisipasi aktif dan kerja kelompok. Menuurut (Nurfadhilah, 2025) dalam penelitiannya pada mata pelajaran IPS juga menemukan bahwa metode ini meningkatkan pemahaman konsep dan sikap kooperatif siswa.

Perbedaan terletak pada fokus mata pelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam konteks Aqidah Akhlak, yang selama ini masih jarang dikaji dalam studi metode pembelajaran aktif. Dengan demikian, penelitian ini mengisi kekosongan literatur sekaligus menegaskan bahwa metode Card Sort dapat diadaptasi untuk berbagai konten keilmuan, termasuk dalam pendidikan agama.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa metode Card Sort tidak hanya berdampak secara statistik, tetapi juga memberikan perubahan dalam dinamika pembelajaran di kelas. Melalui keterlibatan aktif, kerja sama, dan pendekatan berbasis visual serta logika, metode ini berhasil meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Keberhasilan ini menjadi sinyal kuat bagi para pendidik untuk mulai memodifikasi pendekatan pengajaran mereka sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MTs Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Card Sort memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi-experiment dan melibatkan 32 siswa kelas VIII sebagai subjek penelitian. Pertama, penerapan metode Card Sort terbukti berjalan secara efektif. Hal ini terlihat dari data observasi dan angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sangat aktif dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Mayoritas siswa berada dalam kategori tinggi dan sangat tinggi dalam keterlibatan belajar, menunjukkan bahwa metode ini berhasil membangun suasana pembelajaran yang kolaboratif, partisipatif, dan menyenangkan. Kedua, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penerapan metode ini. Rata-rata nilai siswa mencapai 90,47, dan sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pencapaian ini membuktikan bahwa metode Card Sort mampu membantu siswa memahami materi Aqidah Akhlak secara mendalam melalui proses berpikir kritis, diskusi kelompok, dan aktivitas mengelompokkan konsep. Ketiga, hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara penerapan metode Card Sort dan hasil belajar siswa. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,893 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan metode Card Sort, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa. Dengan demikian, metode Card Sort dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Guru perlu mempertimbangkan penerapan metode ini secara lebih luas dan berkelanjutan sebagai bagian dari inovasi pembelajaran aktif di madrasah.

REFERENSI

- Abdurrosyid, Y., Muslimin, E., & Abbas, N. (2025). Upaya Peningkatan Prestasi Santri Kelas IX Mata Pelajaran Fiqih Menggunakan Metode Card Sort di Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Masaran Sragen. *Lisyabab: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 6(1), 94-109. doi:<https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v6i1.343>
- Ahmad, F., Ehwanudin, E., & Anwar, M. S. (2025). Integrasi Moral Agama Dalam Pendidikan Budi Pekerti Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Keislaman*, 8(1), 99-106. doi:<https://doi.org/10.54298/jk.v8i1.367>
- Aini, A. N., Aziz, I., & Suhono, S. (2024). The Role of Islamic Boarding Schools in Improving the Quality of Islamic Religious Education at MTs Nurul Qodiri Central Lampung. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*, 7(1), 64-71. doi:<https://doi.org/10.33648/ijoaaser.v7i1.192>
- Anam, S., Nashihin, H., Taufik, A., Sitompul, H. S., Manik, Y. M., Arsid, I., . . . Luturmas, Y. (2023). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D): Global Eksekutif Teknologi*.
- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80-90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36-42. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.5>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43-50. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.10>
- Arifianto, A., & Purnomo, M. S. (2024). The Role of Marketing Management in The Development of Islamic Education Services. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 112-122. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.14>
- Adeoye, M. A., Obi, S. N., Sulaimon, J. T., & Yusuf, J. (2025). Navigating the Digital Era: AI's Influence on Educational Quality Management. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 14-27. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.18>
- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91-96. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Ayuba, J. O., Abdulkadir, S., & Mohammed, A. A. (2025). Integration of Digital Tools for Teaching and Learning of Islamic Studies Among Senior Secondary Schools in Ilorin Metropolis, Nigeria. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.16>
- Ayuba, J. O., Abdullateef, L. A., & Mutathahirin, M. (2025). Assessing the Utilization of Information and Communication Technology (ICT) Tools for Teaching Secondary Schools Islamic Studies in Ilorin, Nigeria. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 28-37. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.22>
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28-34. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.4>

- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5-15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>
- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48-60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61-70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (1956). Handbook I: cognitive domain. *New York: David McKay*, 483-498.
- Cahyanti, P. N. (2024). Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro. IAIN Metro,
- Guilford, J. P. (1956). The guilford-zimmerman aptitude survey. *Personnel & Guidance Journal*.
- Herwin, H., Husin, M. S., & Rahmawati, I. (2021). Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Mts Nabil Husein Samarinda. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 1(1), 1-16. doi:<https://doi.org/10.21093/sijope.v1i1.3664>
- Hidayatullah, R. R., Kamali, M. F., & T, . N. A. (2024). Innovative Dakwah Strategies Through Social Media: Case Study of Islamic Communication Approaches in Indonesia. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 16-27. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.3>
- Hidayati, E., & Hutagaol, B. A.-R. (2025). An Analysis of Hasan Hanafi's Tafsir Method: Hermeneutics as An Interpretative Approach. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 39-48. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.22>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51-60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Islam, I., & Ishaq, M. (2024). Development of Journalism Development Strategies in The Digital Era at Darul Mukhlisin High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 71-79. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.11>
- Iswandi, I., Syarnubi, S., Rahmawati, U., Lutfiyani, L., & Hamrah, D. (2024). The Role of Professional Ethics Courses in Producing Prospective Islamic Religious Education Teachers with Character. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 71-82. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.9>
- Ifadah, B. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mtsn 2 Kota Kediri. IAIN Kediri, Retrieved from <https://etheses.iainkediri.ac.id:80/id/eprint/5158>
- Jufri, A., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (2023). *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif*: Ananta Vidya.
- Nurfadhilah, A. A. (2025). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN CARD SORT

UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA IPAS KELAS V DI SD
KARANGMOJO. *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, 7(1), 15-25.
doi:<https://doi.org/10.51675/jp.v7i1.1120>

Nurjan, S., & Syam, A. R. (2021). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran
Pai Dengan Penerapan Metode Card Sort Di Sdn 2 Sanan Wonogiri. *Al-Kamal: Jurnal
Kajian Islam*, 1(1), 43-63.

Piaget, J. (1976). TEORI.

Robbaniyah, Q. (2023). *Strategi & metode pembelajaran PAI*: zahir publishing.

Rufaedah, E. A. (2018). Teori belajar Behavioristik menurut perspektif Islam. *Risalah Jurnal
Pendidikan dan Studi Islam*, 4(1, March), 13-30.
doi:https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v4i1.60

Sholekah, S., & Mustaqim, M. (2023). Penerapan Metode Card Sort untuk Meningkatkan
Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar.
Research Journal on Teacher Professional Development, 1(1).

Slavin, R. E. (2012). Educational psychology: Theory and practice.

Slavin, R. E., Hurley, E. A., & Chamberlain, A. (2003). Cooperative learning and
achievement: Theory and research. *Handbook of psychology: Educational psychology*, 7,
177-198.

Suparlan, S. (2019). Teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Islamika*, 1(2), 79-88.
doi:10.36088/islamika.v1i2.208

Swarjana, I. K., & Skm, M. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*:
Penerbit Andi.

Vygotsky, L. S., & Cole, M. (1978). *Mind in society: Development of higher psychological
processes*: Harvard university press.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA